

"Kita tidak ada yang sempurna, tapi kita semua diberikan kesempatan untuk melakukan hal-hal yang dapat membuat kita sempurna"



Angkie Yudistia,
Difable Womanpreneur

EDISI SELASA / 19 November 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

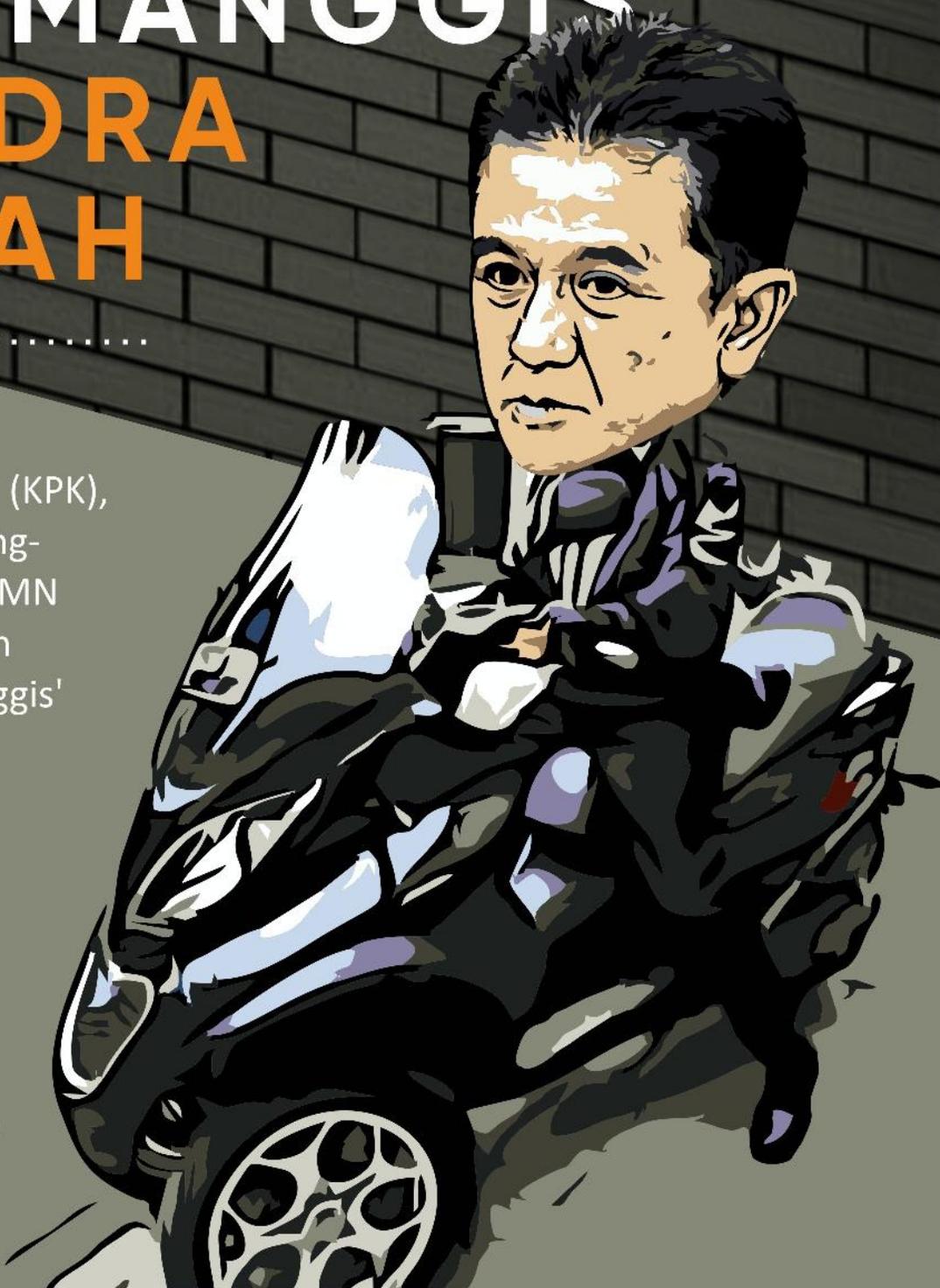
E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

TEBAK-TEBAK BUAH MANGGIS CHANDRA HAMZAH

Mantan petinggi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Candra Hamzah digadag-gadag menjadi bos BUMN perbankan. Meski masih 'tebak-tebak buah manggis' tapi banyak pihak yang optimistis.

Setelah Ahok, Candra Hamzah Senin (18/11) menemui Menteri BUMN Erick Thohir. Menggunakan sepeda motor dan mengaku hanya minum air putih, setelah 2 jam melakukan pertemuan Candra Hamzah memilih menjawab normative semua pertanyaan wartawan.

(Baca, Hal 11)



SOAL SOLAR LANGKA PEMROV JATIM: PANIC BUYING

Surabaya— Isu solar langka menerpa Provinsi Jawa Timur sepanjang pekan kemarin. Antrean kendaraan bermotor berbahan bakar solar pun terlihat di beberapa stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), termasuk di Kota Surabaya. Namun, pemerintah provinsi setempat membantah solar langka, dan menyatakan bahwa masyarakat hanya terserang panic buying.

Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Timur, Setiadjit, mengatakan panic buying terjadi justru karena informasi yang belum terkonfirmasi secara utuh. "Gara-gara satu SPBU yang telat dan rusak, misalnya, itu yang membuat masyarakat panic buying," katanya di kantor di Surabaya, Senin (18/11).

Setiadjit menjelaskan, panic buying terjadi, terutama menerpa para sopir truk, diperparah karena tersebarnya informasi akan pengurangan premium dan solar bersubsidi dan tersebarnya surat edaran BPH Migas tentang pengendalian kuota solar bersubsidi. Dia menegaskan surat itu itu

dibatalkan karenanya tidak ada pembatasan premium maupun solar bersubsidi.

"BPH Migas hanya mengeluarkan edaran Pertamina harus mengarahkan betul ke siapa yang berhak menerima subsidi. Tadi sudah dijelaskan solar dan premium bersubsidi sudah jelas penggunaannya. Yang tidak boleh truk industri, yang mengangkut bahan tambang, dan plat merah," ujarnya.

Dia mengakui, solar memang sempat langka. Namun, hal itu terjadi karena panic buying, bukan karena keterbatasan pasokan. Karena panik, masyarakat kemudian membeli solar secara berlebihan untuk berjaga-jaga. Akibatnya, distribusi dan stok bahan bakar solar di SPBU menjadi tidak normal.

Setiadjit mengklaim masalah itu sudah teratasi. "Semua SPBU telah normal kembali, dan tidak ada masalah seperti Kamis (14 November 2019 lalu). Hari ini Insya Allah sudah normal. Kasus kelangkaan dipicu dari satu SPBU, berita menjadi muncul, dan



terjadi panic buying," ujarnya.

Di tempat yang sama, General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus, Werry Prayogi, membenarkan bahwa kelangkaan solar yang terjadi di beberapa SPBU di Jatim disebabkan panic buying. "(informasi tersebar) oh, ini akan terbatas, maka untuk mengamankan diri beli dalam jumlah banyak. Beli jumlahnya yang tidak seperti biasanya," katanya.

Werry mengesankan, pihaknya sudah berkomitmen untuk selalu memenuhi kebutuhan premium dan solar bersubsidi bagi masyarakat. Werry mengakui sempat ada antrean di sejumlah SPBU di Jatim, namun di sebagian lokasi saja. "Artinya, kebutuhan solar bersubsidi tetap terpenuhi," katanya. (ist)



PEMKOT TUNTASKAN LAPANGAN PARKIR JL. WIJAYA KUSUMA

Surabaya—Pemerintah Kota Surabaya terus meningkatkan fasilitas umum, seperti lahan parkir serta trotoar. Terbaru, Dinas Perhubungan (Dishub) Surabaya telah merampungkan

pembangunan area parkir di Taman Parkir Wijaya Kusuma atau berada di depan SMA 1 dan SMA 2 Surabaya.

Area parkir yang mampu menampung hingga 60 mobil ini mulai dibangun sekitar bulan September lalu. Kepala Dinas Perhubungan

Surabaya, Irvan Wahyudrajad mengatakan area parkir ini bertujuan untuk mengalihkan parkir kendaraan yang selama ini berada di tepi jalan.

"Kita ingin mengoptimalkan fungsi trotoar untuk pejalan kaki, kemudian

ramah terhadap pengguna sepeda karena tak terhalangi oleh parkir tepi jalan, kalau naik angkot juga mudah," kata Irvan, Senin (18/11).

Irvan mengakui, meski sudah bisa

dipergunakan, namun masih ada beberapa fasilitas yang segera dilengkapi, mulai dari taman, kemudian penerangan jalan umum (PJU). "Kalau rambu-rambu sudah dipasang, marka juga. Tinggal nanti kita tambah zebracross ke arah SMA 1 dan 2 dan lapangan olahraga SMP 1 Surabaya," ungkapnya.

Menurutnya, sebenarnya ruang parkir yang berada di median jalan, bukanlah hal yang baru. Fasilitas parkir kendaraan seperti itu banyak ditemukan di luar negeri, seperti di Philadelphia dan Pittsburgh, Amerika Serikat. "Di Surabaya, seperti di kawasan Citraland," katanya.

Ia menjelaskan, Taman Parkir Wijaya Kusuma memiliki dua spot parkir. Area parkir ini berada di tengah jalan Wijaya Kusuma yang memiliki panjang sekitar 255,68 meter dan lebar 20 meter dengan 4 lajur 2 arah tak terbagi. Sedangkan lebar lahan parkir 5,2 meter dengan satu arah. "Area tersebut fleksibel, berdasarkan Satuan Ruang Parkir (SRP) bisa R-4 maupun R-2," ujar Irvan.

Irvan menyebut, tarif parkir di kawasan Taman Parkir Wijaya Kusuma, tak beda dengan parkir lainnya. Untuk tarif parkir mobil Rp 5 ribu, sedangkan sepeda motor Rp 2 ribu. (ard)

KETUA DPRD SURABAYA :

PENUHI HAK - HAK RAKYAT

Surabaya- Ketua DPRD Kota Surabaya Adi Sutarwijono menyebut raihan dua digit kekuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2020 Rp 10,3 triliun, harus tetap dalam komitmen pro rakyat dan mengawal kemajuan kota berbasis ekologi, pemerataan pembangunan dan berkeadilan.

Surabaya juga akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2021 mendatang. DPRD Surabaya dan Wali Kota Tri Rismaharini sudah menganggarkan untuk persiapan event internasional ini.

"Kita fokus menyongsong kepercayaan dunia ini. Jadi, sebaiknya semua pihak menyudahi polemik. Stop perdebatan yang tidak perlu. Percayakan kepada Wali Kota untuk memimpin 'pasukan' guna menyiapkan segala sesuatunya. Surabaya akan layak sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20," kata Cak Awi, panggilan akrab Adi Sutarwijono.

Sebelum event besar 2021

itu, 2,1 juta penduduk Surabaya juga akan menggelar Pemilihan Wali Kota-Wakil Wali Kota (Pilwali) pada tahun 2020. Karena pentingnya gawe ini hingga DPRD menyetujui anggaran untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) Surabaya yang menambah anggaran Rp 16 miliar.

Khusus untuk layanan mendasar dalam pemenuhan hak-hak rakyat adalah menganggarkan 21 persen dari total anggaran untuk sektor pendidikan. "Kami anggarkan sekitar Rp 2 triliun untuk pendidikan," urai Cak Awi.

Anggaran mendasar ini untuk menjamin hak-hak rakyat



akan pendidikan gratis untuk jenjang SD dan SMP Negeri. Selain juga digunakan untuk mensubsidi sekolah-sekolah swasta. Namun Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) yang baru, Supomo harus menjamin bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem Zonasi besok tak ribut lagi.

Hak kesehatan rakyat juga dijamin dengan mengcover PBI (Penerima Bantuan Iuran) Rp 190,7 miliar bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Ada 597.607 jiwa yang masuk MBR dan dijamin oleh APBD dalam pembayaran BPJS-nya.

Hal senada diungkapkan, Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya Reni Astuti. "Surabaya bukan lagi bicara soal putus sekolah atau gedung sekolah

Surabaya Reni Astuti. "Surabaya bukan lagi bicara soal putus sekolah atau gedung sekolah rusak. Itu sudah lewat. Tetapi bagaimana mutu pendidikan kita menopang generasi ini dalam menjawab kebutuhan era digitalisasi 4.0," katanya.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini juga mendorong agar disparitas (kesenjangan) antarwilayah di setiap sudut Kota Surabaya bisa terpancang dengan tekstur APBD yang melimpah itu. Pembangunan infrastruktur antarwilayah harus diperhatikan.

Konektivitas harus ditekankan dalam pembangunan infrastruktur ini. Dengan fasilitas dan sarana prasarana kota yang memadai akan menunjang pergerakan ekonomi warga di setiap wilayah.

Dikatakan Reni, Surabaya dikenal sebagai kota perdagangan dan jasa. Untuk itu, iklim usaha dan perizinan harus dipermudah. "Perizinan adalah penunjang utama pertumbuhan ekonomi," ujarnya. (ist,ard)

JELANG PILWALI,

JANUARI 2020 KPU SURABAYA REKRUTMEN PANITIA

Surabaya-Jelang pemilihan Walikota Surabaya pada tahun 2020, persiapannya terus dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Salah satunya dengan pendaftaran Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di 31 Kecamatan mulai 1 sampai 31 Januari 2020.

Soeprayitno selaku Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Surabaya menjelaskan, nantinya per kecamatan akan dipilih lima orang untuk PPK, tiga orang per kelurahan untuk PPS, serta tujuh orang per KPPS. "Akan ada 155 orang untuk PPK di Bulan Januari 2020 mendatang," jelasnya, Senin (18/11) saat di

temui dikantornya.

Setelah pendaftar PPK dibuka, selanjutnya akan ada pendaftaran Panitia Pemungutan Suara (PPS) di 154 kelurahan. "Setelah PPK, nanti akan ada penjangkaran Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) di 4.121 Tempat Pemungutan Suara," katanya.

KPU Surabaya mulai sosialisasi dengan menyasar beberapa pihak atau badan Kota Surabaya. "Target ke depan akan banyak pihak yang ikut serta untuk membantu jalannya Pilwali dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 7/2017 tentang Pemi-

lian Umum," jelasnya.

Selain itu Soeprayitno juga menegaskan menjaga alur pendaftaran badan ad hoc, meamastikan tidak ada yang tergabung dengan partai politik, baik pihak atau tim peserta partai.

Memasuki tahap awal, Nano- begitu sapaan akrabnya-berharap nantinya saat penjangkaran berlangsung ada banyak masukan dari masyarakat mengenai calon badan ad hoc. "Ada kanal tersendiri bagi masyarakat menyampaikan masukan," ujarnya.

Peran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) pun diharapkan untuk memberikan masukan atas nama-nama calon badan ad hoc.

Nano juga berharap Anggota DPRD Surabaya sebagai representasi rakyat, bisa mengambil bagian dalam

Target ke depan akan banyak pihak yang ikut serta untuk membantu jalannya Pilwali dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 7/2017 tentang Pemilihan Umum,"

**Soeprayitno
Selaku Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Surabaya**

pengawasan. "Terlebih kucuran anggaran tersebut atas persetujuan DPRD," katanya. Upaya tersebut bertujuan mewujudkan KPU Surabaya sebagai lembaga yang berintegritas dan mandiri. (ard)



12 Desa Gugat Hasil Pilkades di Kabupaten Mojokerto

Mojokerto— Sebanyak 12 desa di Kabupaten Mojokerto menyatakan keberatan terkait hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak. Sebanyak tujuh desa diantaranya terkait coblosan simetris pada surat suara, termasuk Desa Gayaman, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto.

Perwakilan warga, Priono mengartakan, di Pilkades serentak di Kabupaten Mojokerto, tatib satu tapi keputusan tiga. “Coblosan simetris, mengenai tanda gambar calon dan dibawah tanda gambar calon dinyatakan sah di beberapa desa, ada yang dinyatakan tidak sah dan masih konsolidasi dulu ke panitia kecamatan dan menyatakan sah,” ungkapnya.

Ada sebanyak 12 desa di Kabupaten Mojokerto yang menyatakan keberatan atas hasil penghitungan Pilkades serentak pada, Rabu (23/10) lalu. Menurutnya, apapun hasilnya warga menyerahkan keputusan ke Wakil Bupati Mojokerto karena hingga kini belum ada keputusan.

Sementara itu, Kuasa Hukum, Ahmad Yatim menambahkan, dari 12 desa yang mengajukan keberatan tersebut yang sama kasusnya yakni

coblosan simetris ada tujuh desa. “Di Permendagri jelas aturannya coblosan lebih dari satu dalam kotak suara, salah satu berarti hanya satu. Apalagi dijelaskan di tatib,” katanya.

Dalam tatib sudah dijelaskan, lanjut Yatim, karena dalam Undang-undang (UU) tidak jelas bukan melebihi UU. Menurutnya hal tersebut sudah berlaku secara nasional, coblosan simetris sah secara hukum. Namun di Kabupaten Mojokerto tidak ada sosialisasi, tidak ada penyesuaian persepsi sehingga masing-masing menafsirkan sendiri.

“Kemarin, kita sudah konsultasi dengan BPMID Provinsi tentang aturan coblosan simetris. Di Pasal 40 Permendagri 112, tatib Pasal 44 dan Pasal 45 menjelaskan Permendagri, bukan membuat aturan sendiri. Tatib yang membuat kabupaten, artinya mereka

punya tim ahli. Mereka sudah mengerti aturan, tidak dijelaskan simetris sah atau tidak,” ujarnya.

Terkait coblosan simetris tersebut, lanjut Yatim, tidak ada hubungan dengan nomor calon kepala desa (Cakades). Namun warga hanya meminta hitung ulang, siapapun yang menang akan diterima. Pihaknya menilai, dalam sosialisasinya Pemkab Mojokerto tidak membuat buku panduan seperti kabupaten lain.

“Mojokerto tidak ada sehingga panitia desa menafsirkan sendiri-sendiri dan mayoritas disahkan. Desa lain tidak mengajukan sengketa karena tidak mengerti aturan, karena sengketa baru bisa diproses setelah 3 hari penetapan panitia. Bupati yang punya kewenangan bukan PTUN,” tegas kuasa hukum tiga desa lainnya ini. Yakni Desa Kebun Tunggul dan Centong, Kecamatan Gondang dan Karang Kedawang,

||

Mojokerto tidak ada sehingga panitia desa menafsirkan sendiri-sendiri dan mayoritas disahkan. Desa lain tidak mengajukan sengketa karena tidak mengerti aturan, karena sengketa baru bisa diproses setelah 3 hari penetapan panitia. Bupati yang punya kewenangan bukan PTUN,” tegas kuasa hukum tiga desa lainnya ini.

kuasa hukum tiga desa, Yakni Desa Kebun Tunggul dan Centong, Kecamatan Gondang dan Karang Kedawang, Kecamatan Sooko.

Kecamatan Sooko.

Sebanyak 10 perwakilan warga langsung diterima Pemkab Mojokerto di ruang Satya Bina Karya (SBK) Pemkab Mojokerto untuk menggelar audiensi. Perwakilan warga diterima Kabag Hukum, Kepala DPMID, Sekretaris Kesbangpol, Plt Kepala Satpol PP dan Kapolresta Mojokerto.(ist)

WASPADA!

Strain Baru HIV Ditemukan

Setelah hampir dua dekade, para ilmuwan menemukan strain baru Human Immunodeficiency Virus (HIV). Strain baru ini disebut HIV-1 grup M subtipe L. HIV sebetulnya dibagi menjadi dua jenis utama, yakni HIV-1 yang lebih umum dan HIV-2 yang kurang menular dan hanya berperan pada sekitar 0,01 persen dari kasus yang terjadi. Kedua tipe ini lantas dibagi lagi menjadi beberapa strain.



HIV-1, misalnya, dikategorikan dalam empat grup, termasuk grup M yang merupakan penyebab 90 persen kasus HIV. Sebelumnya, grup M dianggap hanya terdiri dari sembilan strain: A, B, C, D, F, G, H, J, dan K. Di antara sembilan strain ini, C merupakan strain yang paling umum di seluruh dunia. Namun dengan ditemukannya jenis baru ini ini, kini jumlahnya jadi 10 strain.

HIV-1 grup M subtipe L ditemukan oleh para peneliti setelah menemukan tiga kasus terpisah. Dua ditemukan di Republik Demokratik Kongo (DRC) pada tahun 1980-an dan 1990-an, sedangkan sampel ketiga ditemukan pada 2001. Sampel ketiga ini dikumpulkan sebagai bagian dari studi pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.

Namun, jumlah sampel yang begitu kecil menyulitkan

para peneliti pada masa itu untuk mengurutkan genom virus HIV dan memastikannya sebagai jenis baru. Berkat terobosan teknologi, kini para ahli telah memastikannya dan memublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndrome*.

Perluah kita khawatir? Meski demikian, para ahli menekankan kepada publik untuk tidak khawatir dan panik akibat penemuan virus HIV jenis baru ini. “Kemajuan ilmiah dalam pemahaman kita tentang

HIV terus bergerak dengan cepat. Penting untuk ditekankan bahwa ada banyak jenis HIV yang berbeda, tetapi kemampuan kita untuk mendeteksi dan mengobati virus tetap sama,” ujar Michael Worobey, kepala departemen ekologi dan evolusi biologi University of Arizona.

Dengan kata lain, obat antiretroviral yang kita miliki sekarang masih dapat mengendalikan strain baru HIV ini. Selain itu, para ahli menegaskan bahwa strain HIV jenis baru ini cukup langka dan hanya

menginfeksi segelintir orang di dunia.

Menurut Mary Rodgers dari Abbott Laboratories, firma alat kesehatan dan perawatan kesehatan yang membantu menemukan strain baru ini, para ahli selalu mencari strain-strain baru untuk memastikan bahwa alat pengujian dan perawatan yang ada sekarang masih memadai.

Salah satu penulis studi, Dr. Carole McArthur dari University of Missouri, Kansas City, juga berkata bahwa temuan ini memperingatkan kita bahwa untuk mengakhiri pandemik HIV, kita harus terus berpikir lebih cepat dari virus yang selalu berubah ini, serta menggunakan temuan terbaru dalam teknologi dan sumber daya lain untuk memonitor evolusinya. (ins)



MUHAMMAD KHAMIM ASY'ARI

SEBARKAN MIMPI MELALUI KELAS INSPIRASI



Berstatus sebagai mahasiswa program doktoral, Muhammad Khamim Asy'ari tak membuatnya lelah untuk menyebarkan mimpi melalui kelas inspirasi. Kiprahnya di Jombang menjadikan dia sebagai salah satu idola anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang menjadi sasaran kegiatan sosialnya.

E nam tahun lalu, saat masih menempuh pendidikan sarjana, K h a m i m - - b e g i t u s a p a a n n y a — m e n g a k u t e r g e l i t i k u n t u k i k u t a m b i l b a g i a n d a m k e g i a t a n s o c i a l y a n g j a u h d a r i r u t i n i t a s s t u d y y a n g d i a t e m p u h. "S a a t i t u s a y a m a s i h k u l a i h S - 1 d i 'T e k n i k F i s i k a I n s t i t u t T e k n o l o g i S e p u l u h N o v e m b e r (I T S) S u r a b a y a. K a r e n a k u l i a h n y a d i S u r a b a y a, j a d i k u r a n g t a h u p e r k e m b a n g a n d i J o m b a n g. D a r i s i t u s a y a m u l a i m e m b e n t u k

k e l a s i n s p i r a s i d e n g a n t e m a n - t e m a n y a n g l a i n. M i n i m a l b i s a m e m b e r i k a n s e d i k i t s u m b a n g s i h d i d a e r a h," u j a r p r i a k e l a h i r a n N o v e m b e r 1 9 9 3 i n i.

S e j a k t a h u n 2 0 1 4 i t u l a h d i a m u l a i a k t i f m e m b u a t k e g i a t a n k e l a s i n s p i r a s i. D a m p r o g r a m i n i, K h a m i m b e r s a m a t e m a n - t e m a n n y a b e k e r j a s a m a d e n g a n P e m k a b s e t e m p a t u n t u k m e m b u a t k e g i a t a n d i S D - S D y a n g a d a d i J o m b a n g. "S e t e l a h m e n d a p a t k a n i j i n d a n

d a f t a r S D y a n g d i t u j u, k a m i m e n c a r i r e l a w a n d a r i b e r b a g a i p r o f e s i u n t u k m e n j a d i p e n g a j a r. D a m s e k a l i s a t u t a h u n k a m i m e n y a s a r s e k i t a r 1 0 S D," k a r a n y a.

S a a t d i t a n y a a p a v i s i d a n m i s i k e l a s i n s p i r a s i, s e c a r a s e d e r h a n a K h a m i m m e n j e l a s k a n k e i n g i n a n n y a a g a r a n a k - a n a k s e d a r i k e c i l p a h a m b i l a p r o f e s i i t u b e r a g a m. "D a r i s u r v e i h a n y a a d a 5 p r o f e s i y a n g d i k e t a h u i a n a k - a n a k, k h u s u s n y a d i





Jombang, yaitu dokter, polisi, tentara, guru, pilot. Padahal ada beragam profesi yang bakal bisa mereka raih di masa depan. Dengan banyaknya referensi dan pengetahuan terkait profesi-profesi yang ada, kami berharap adik-adik lebih bersemangat belajar untuk mewujudkan cita-cita,” katanya.

Dicontohkan dalam Kelas Inspirasi Jombang 6 (KIJO 6) yang dilakukan Agustus lalu pihaknya roadshow ke 10 Sekolah Negeri Dasar (SDN) terpilih di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. 10 SDN tersebut adalah SDN Kcdungpari 1, SDN Mojoduwur 2, SDN Grobogan 1, SDN Grobogan 2, SDN Karanglo, SDN Sidokerto 1, SDN Sidokerto 2, SDN Sukomulyo, SDN Gondok, dan SDN Carak Gayam 2. “Saking banyaknya sekolah yang tertarik, dalam sekali program kami melibatkan sekitar 150 orang relawan,” katanya.

Adanya interaksi antara siswa, guru, kepala sekolah, dan relawan diharapkan mampu memberikan dampak sosial melalui kelas inspirasi. Secara umum, adanya kolaborasi diharapkan mampu untuk memajukan pendidikan menjadi gaya hidup yang bersifat sukarela dan setara.

“Bagi relawan, dampak sosial yang diharapkan adalah menjadikan teladan yang mendorong perubahan perilaku dengan

memberikan wawasan, motivasi, nilai baik melalui interaksi nyata,” kata mahasiswa yang saat ini masih menempuh pendidikan S-3 di ITS ini.

Selain kelas inspirasi, terdapat berbagai macam kegiatan inovasi yang dilaksanakan mulai Sosialisasi di Car Free Day Jombang yang dikemas melalui talkshow, cek keschatan, pameran foto, serta pameran permainan tradisional. Kelas Inspirasi Jombang 6 juga melakukan kegiatan berupa KIJO Goes to Campus sebagai upaya sosialisasi dan publikasi pada para mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam Kelas Inspirasi. “Kami juga terus menggaet para relawan. Sebab kegiatan ini murni digerakkan oleh masyarakat dan untuk masyarakat,” katanya.

Diakuinya diawal pelaksanaan program ini, baru sedikit relawan yang mau ikut bergabung. Namun saat ini sudah makin banyak yang memiliki kesadaran. “Sebenarnya sangat sederhana, kami meminta disediakan waktu dan tenaga para relawan untuk bercerita mengenai keschariannya dalam bekerja. Ini hanya langkah kecil, tapi bagi para pelajar SD ini adalah pengalaman yang luar biasa sebagai bekalnya nanti,” jelasnya.

Terkait target ke depan, dia berharap bisa menghadirkan berbagai hal sesuai perkembangan zaman. Misal di tahun 2019

ini pihaknya juga mengangkat prinsip ‘eco event’ dengan mengurangi penggunaan plastik. Keinginan yang lain adalah membuat Buku Kelas Inspirasi dengan judul ‘Surat untuk Anak Bangsa’ yang ditargetkan akan dilaunching pada tahun 2020.

“Buku ini akan memperluas sebaran inspirasi bagi generasi muda. Jadi SD yang belum sempat kita sambangi, bisa dikirim buku ini untuk pengetahuan tambahan anak didiknya,” jelasnya.

Langkah kecil dari daerah seperti Jombang ini diharapkan bisa membantu kondisi pendidikan Indonesia yang tentunya masih harus terus dibenahi. “Ilmu pengetahuan itu luas, dengan konsentrasi dan pengabdian saja itu sudah bisa memberikan manusia sebuah pengetahuan. Dan bermimpilah setinggi-tingginya, hal kecil bisa terjadi karena berawal dari mimpi kecil. Ingatlah bahwa tidak akan ada hal yang sia-sia dalam hidup ini. Seperti kata Presiden pertama kita :Bermimpilah setinggi langit, jika kamu terjatuh, kamu akan jatuh di antara bintang-bintang,” tutupnya. (Ist)



ilmu pengetahuan itu luas, dengan konsentrasi dan pengabdian saja itu sudah bisa memberikan manusia sebuah pengetahuan. Dan bermimpilah setinggi-tingginya, hal kecil bisa terjadi karena berawal dari mimpi kecil. Ingatlah bahwa tidak akan ada hal yang sia-sia dalam hidup ini. Seperti kata Presiden pertama kita :Bermimpilah setinggi langit, jika kamu terjatuh, kamu akan jatuh di antara bintang-bintang,”

Muhammad Khamim Asy'ari





Membaca Bisa 'MENYUBURKAN' Otak



.....
Kebiasaan membaca bukan hanya mengisi kepala, tapi juga menyuburkannya. Sains membuktikan manfaat hobi ini bagi otak kita. Intip ulasannya.

Ada banyak cara untuk meningkatkan daya ingat dan fungsi kognitif. Mulai dari kursus bahasa asing, olahraga, bermain catur, hingga mengonsumsi suplemen minyak ikan. Sebenarnya ada cara murah dan efektif untuk membuat memori kita tetap tajam, yakni dengan membaca buku.

Fakta bahwa membaca buku berdampak positif bagi otak memang bukan hal baru. Ada beberapa alasan kuat di baliknya. Alasan paling mendasar adalah penerimaan bahasa, di area otak yang disebut temporal cortex. Ketika memproses materi yang tertulis, mulai dari huruf, kata, kalimat, hingga cerita, akan mengaktifkan saraf-saraf karena bagian ini menyalurkan semua informasi.

Kondisi yang sama terjadi ketika kita berbahasa, tetapi saat membaca otak bekerja lebih keras dan lebih baik. "Saat kita membaca, kita lebih banyak



berpikir. Membaca memberi kita jeda yang unik untuk memahami dan mendapat pengetahuan baru. Sebaliknya, saat kita berbicara, menonton film atau mendengar musik, kita tidak mengalami jeda yang sama," kata Maryanne Wolf, pakar disleksia.

Manfaat membaca juga akan terus berlanjut setelah kita selesai melahap sebuah buku. "Kami menyebutnya sebagai aktivitas bayangan, mirip seperti melatih memori otot," katanya. Para ahli menyebut tidak semua bacaan memberi efek yang sama.

Studi awal yang dilakukan tim dari Universitas Stanford

menyebutkan, buku sastra memberi efek "olahraga" paling baik bagi otak. Bagaimana dengan orang yang memiliki gangguan membaca atau disleksia? Penelitian menyebutkan bahwa kebiasaan membaca mampu mengatasinya. Saat membaca, bagian otak yang memproses informasi akan rewire. Efek membaca bagi otak harus terus menerus dilakukan, dalam arti kita harus rutin membaca sehingga otak juga terus dilatih. (ins)



Maryanne Wolf,
Pakar Disleksia.



Saat kita membaca, kita lebih banyak berpikir. Membaca memberi kita jeda yang unik untuk memahami dan mendapat pengetahuan baru. Sebaliknya, saat kita berbicara, menonton film atau mendengar musik, kita tidak mengalami jeda yang sama,"

Carolina Marin

Fasih Bahasa Indonesia

Pebulutangkis manis asal Spanyol, Carolin Maria Marin ternyata memiliki kemampuan untuk membuat Fajar Alfian minder dan salah tingkah.

Hal itu terjadi ketika Fajar Alfian dan Carolina Marin melakukan live Instagram bersama. Mereka saling menyapa dalam momen tersebut. Menariknya Carolina Marin cukup fasih untuk berbicara dengan bahasa Indonesia.

"Hai Carolina, get weell soon," ujar Fajar. "Makasih," jawab Carolina Marin sambil tertawa.

Sementara itu Fajar Alfian justru sedikit minder lantaran tidak begitu fasih berbicara dengan bahasa Inggris. Berkali-kali Fajar mencoba memanggil partnerinya di ganda putra, Muhammad Rian Ardianto yang akrab disapa Mas Jom agar membantunya berbicara dalam bahasa Inggris.

"Aduh jadi malu sendiri gue. Jom sini Jom, sini dulu Jom. Hci gue gak bisa ngomongnya," kata Fajar dengan nada sedikit panik.

Dalam percakapan itu Carolina Marin berkali-kali mengeluarkan kosa kata bahasa Indonesia yang dikuasainya. Kemampuan Carolina Marin itu sukses membuat Fajar Alfian menjadi salah tingkah. "Bukan kurang paham, grogi gue kalo ngomong sama bule. Ya gitu aja sih

intinya," pungkas Fajar Alfian.

Fajar Alfian dan Carolina Marin sama-sama baru saja berjuang di Fuzhou China Open 2019. Meski demikian, Marin harus mundur di babak pertama lantaran cedera dan Fajar/Rian tersingkir di babak kedua.

Bagi Marin cedera yang dialaminya menjadi duka bagi karirnya. Berstatus juara dunia 2018, Marin berharap meraih lebih banyak prestasi apik di tahun ini. Beberapa target besar dibidik. Yang paling utama kembali jadi juara dunia. Ia juga memimpikan tiga gelar BWF World Tour tertinggi (level Super 1000): All England 2019, Indonesia Open 2019, dan China Open.

Namun, baru di awal tahun, pebulutangkis kelahiran 15 Juni 1963 ini seperti dipaksa melupakan mimpi-mimpinya. Marin mengalami cedera lutut parah kerika tampil di Indonesia Masters 2019. Ironisnya, cedera itu terjadi di pertandingan final. Bahkan, dia tengah unggul 10-4 dari lawannya asal India, Saina Nehwal.

Cedera parah, sempat enam bulan lebih menepi dari lapangan. Di hari itu juga, Marin langsung kembali ke Madrid.

Hasil oboersevasi cedera dari dokter, memunculkan vonis 'mengerikan'. Dia harus menepi dari lapangan selama enam bulan lebih. Demi menjalani penyembuhan, dia harus bersiap naik ke meja operasi.

Itu artinya, Marin akan melewatkan kesempatan tampil di beberapa kejuaraan penting. Dia tidak akan mungkin tampil di All England Open pada bulan Maret. Dia juga bakal absen di Indonesia Open di bulan Juli. Dan yang paling menyedihkan, ia tidak akan bisa mempertahankan gelarnya di Kejuaraan Dunia di bulan Agustus. Memang, dokter

memprediksi dia akan pulih dalam waktu enam bulanan. Namun, tentunya butuh waktu lebih lama untuk kembali dalam kondisi terbaik. Juga permainan terbaiknya. (ist)



Kembali Muda dengan Perawatan Laser ala Madonna

Melawan penuaan pada kulit yang rusak akibat sinar matahari menjadi salah satu fokus banyak orang saat ini. Bahkan, selebriti Hollywood sekelas Madonna pun melakukannya dengan pilihan perawatan laser.



Kini, perawatan tersebut banyak diminati dan dikenal sebagai perawatan 'Madonna Lift'. Nah, Anda yang ingin merasakan perawatan ala Madonna tersebut, bisa mencobanya di Indonesia.

Dokter Kartini Ong, dokter in house Crystal Clinic, menjelaskan jika perawatan bernama Crystal Lift ini memang fokus menargetkan tanda penuaan dan kulit yang rusak akibat sinar matahari dengan kolom laser mikroskopis yang menembus jauh ke dalam kulit untuk mempercepat regenerasi kolagen kulit.

Crystal Lift, lanjut dia, menggunakan teknologi smartxide DOT yang berfungsi untuk mencerahkan warna kulit, menghaluskan tekstur kulit, membantu mengecilkan pori-pori, membantu mengurangi keriput dan kerutan-kerutan halus di sekitar area mata, membantu mengurangi pigmentasi dan meratakan warna kulit, membantu mengurangi scar, hingga menstimulasi kolagen agar kulit tampak lebih kencang.

Selain membuat kulit awet muda dan kencang, Crystal Lift, kata dia, juga merupakan satu-satunya perawatan yang bisa memperbaiki kerutan pada area mata secara keseluruhan tanpa operasi.

"Crystal lift merupakan perawatan untuk melengkapi semua perawatan antipenuaan dan krim-krim yang dipakai untuk tujuan tersebut, sehingga hasilnya akan lebih optimal. Kulit akan tampak lebih halus, cerah, dan kencang dengan Crystal Lift," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Dr. Andi Salim, dokter in house Crystal Clinic, menambahkan bahwa setelah melakukan perawatan ini ada beberapa hal yang mesti diperhatikan pasien.

"Crystal lift merupakan perawatan untuk melengkapi semua perawatan antipenuaan dan krim-krim yang dipakai untuk tujuan tersebut, sehingga hasilnya akan lebih optimal. Kulit akan tampak lebih halus, cerah, dan kencang dengan Crystal Lift," jela Dokter Kartini Ong

Dokter Crystal Clinic akan memberikan anjuran untuk memakai krim pelembab dan tabir surya yang perlu digunakan oleh pasien sesering mungkin pasca perawatan.

Pasien, kata dia, tidak boleh terkena air selama 24 jam, harus menghentikan pemakaian krim yang bersifat mengelupas kulit dan tidak menggunakan sabun scrub. Sebaiknya, pasien juga tidak menggunakan make-up sementara waktu, tidak menggosok-gosok area yang dikerjakan oleh dokter selama tujuh hari, serta mesti menghindari paparan sinar matahari.

"Hasil treatment Crystal Lift akan bertahan selama 1 tahun. Untuk memperoleh hasil yang sempurna, sebaiknya treatment Crystal Lift diulang kembali setelah 4 minggu. Pasien juga diharapkan untuk sabar selama tujuh hari karena ini merupakan jangka waktu downtime setelah melakukan treatment," jelasnya.

Biasanya, saat downtime, kulit wajah akan terlihat memerah kehitaman, namun akan segera hilang dalam waktu sekitar 7 hari. Perawatan Crystal Lift ini juga bisa digunakan untuk semua jenis kulit. Hanya saja mereka yang sedang berjerawat, sering melakukan aktivitas yang terpapar sinar matahari, mengalami infeksi virus atau bakteri, atau kulitnya memerah dikarenakan pemakaian krim, sebaiknya menunggu hingga kondisi kulit menjadi normal sebelum melakukan treatment Crystal Lift. Mau mencobanya? (ist)

TEBAK

Soal agenda pembicaraannya dengan Erick Thohir, lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia itu, mengunci rapat cerita detailnya. Soal posisi yang ditawarkan dan ke BUMN dia diarahkan, tak sedikitpun dia ungkapkan. "Keberulan saya kan pernah jadi komisaris utama PLN. Ditanya pengalaman saya waktu itu gimana? Cuma BUMN yang dibicarakan banyak. Kita perbaiki sama-sama lah," ujarnya.

Chandra mengaku dihubungi melalui aplikasi pesan Whatsapp atau WA, untuk menemui Erick Thohir. Sebenarnya dia diminta hadir Rabu (13/11) lalu, bersamaan dengan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, yang juga diminta menemui Erick. "(Dihubungi) lewat Whatsapp. Harusnya Rabu (13/11) minggu lalu saya datangnya. Tapi saya enggak cocok waktunya. Jadi (baru datang) hari ini," papar Chandra.

Selain Erick, obrolan yang berlangsung di ruang rapat lantai 19 gedung Kementerian BUMN itu, juga diikuti oleh dua wakil menteri. Yakni Kartika Wirjoatmodjo alias Tiko dan Budi Gunadi Sadikin. Dalam pembicaraan mereka berempat yang berlangsung hampir dua jam itu, Chandra mengaku disugahi air putih.

"Tebak-tebak buah manggis. Nggak ada bicara itu, nggak ada bicara mengenai masalah posisi, nggak ada bicara masalah jabatan, hanya bicara mengenai visi pak menteri tentang BUMN seperti ini masalahnya apa, pengetahuan saya apa, pengalaman saya apa," katanya.

Terpisah, Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Chandra Hamzah akan direkrut untuk menjadi petinggi di BUMN. Dia bilang, kementerian akan merekrut sejumlah tokoh untuk membangun kepercayaan publik.

"Seperti yang kami sampaikan akan banyak orang-orang, tokoh-tokoh yang memang kita rekrut untuk memperkuat BUMN di Indonesia, ini juga akan membangun kepercayaan publik yang ada," katanya.

"Iya beliau (Chandra Hamzah) akan mengisi salah satu posisi BUMN. Kan tadi ada isu stafsus, nggak, beliau akan ditempatkan perusahaan BUMN," ujarnya.

Pihaknya masih enggan membocorkan Chandra Hamzah akan ditempatkan pada BUMN mana, serta posisinya apakah direktur atau komisaris. Yang pasti, kata dia, Chandra Hamzah akan menjabat di BUMN sektor keuangan atau lebih khususnya perbankan. "Tadi kan saya bilang perbankan," ujarnya.

Sebagai catatan, saat ini posisi Direktur Utama Bank Mandiri dan Direktur Utama BTN masih kosong. "Yang pasti menyangkut hajat hidup orang banyak. Kita harapkan ini Pak Chandra Hamzah ini bisa mendorong

perusahaan untuk mendukung visi misi Pak Jokowi," tambahnya.

Arya menjelaskan alasan sektor keuangan yang akan ditempati oleh Chandra lantaran ia dianggap memiliki kompetensi yang diperlukan. "Perannya lebih besar di bidang sektor itu dan untuk mendukung tujuannya Pak Jokowi. Pak Jokowi punya visi misi di bidang itu yang harus cepat dikerjakan oleh Pak Chandra Hamzah melalui BUMN ini," jelas Arya.

Sebelumnya, Bekas Menteri Badan Usaha Milik Negara Dahlan Iskan justru menyebut seorang tokoh lain yang dinilai cocok menjabat perusahaan pelat merah. Tokoh tersebut adalah mantan Menteri Pariwisata Arief Yahya.

"Saya justru tertarik pada sosok lain. Yang sudah nyata-nyata berhasil menarik benang dan menjaga tepung yaitu Arief Yahya. Ia mantan Menteri Pariwisata yang sayang sekali tidak lagi mendapat kursi hanya karena ia tidak punya partai," ujar Dahlan dalam laman pribadinya, disway.id.

Pernyataan Dahlan soal benang dan tepung berkaitan dengan filsafat 'benang berhasil ditarik, tepung tidak terhambur'. Ia mengatakan penerapan filsafat itu kadang kala salah dalam penerapannya, yakni tepung memang tidak terhambur tapi benangnya tidak tercabut. "Banyak perusahaan yang tenang tapi juga tidak maju."

Dahlan Iskan memang mengingatkan pemerintah agar tetap memegang prinsip perusahaan perlu ketenangan. "Perusahaan tidak bisa maju kalau hebohnya lebih besar dari kerjanya," ujar Dahlan. Ia mengatakan perseroan perlu kestabilan, khususnya perusahaan besar.

Ia mengatakan perseroan besar ibarat kapal besar yang mesti tidak mudah dibelok-belokkan. "Memang, bisa juga sukses diraih lewat kehebohan. Tapi sukses seperti itu biasanya hanya di permukaan. Dan untuk jangka pendek," tutur Dahlan.

Dalam tulisannya, Dahlan mengatakan Arief Yahya adalah menteri yang tidak menimbulkan kehebohan tetapi memiliki hasil nyata. "Target tercapai dan bisa meletakkan pondasi," ujar dia. Hal tersebut berbeda dengan karakter pemimpin yang mementingkan sukses jangka pendek atau pemimpin yang hanya bisa meletakkan pondasi.

Menurut Dahlan, Arief Yahya bisa mengerjakan dua-duanya tanpa perlu heboh-heboh. Sehingga, pada 2019 ini pariwisata diklaim bisa mencetak US\$ 20 miliar. "Jenis orang seperti Arief Yahya itulah yang saya maksud dengan orang yang berprestasi, bahkan di bidang yang berbeda sama sekali pun," tutur dia. (ist,ins)



**SEPAK
TERJANG
CHANDRA
HAMZAH**

Lahir : Jakarta, 25 Februari 1967
Miliki 4 Lisensi : Konsultan Hak Kekayaan Intelektual
 Konsultan Hukum Pajak
 Konsultan Hukum Pasar Modal
 Pengacara/Penasehat Hukum/Advokat.

Karir
 2007-2009 : Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan serta Bidang Informasi dan Data
 2014-2015 : Komisaris Utama PT PLN
 2018 : Tim Optimasi dan Sinkronisasi (TOS) Jawa Barat

Aksi Kontroversial

Pada tahun 2009, karena berani menindak korupsi di Kepolisian Republik Indonesia, Chandra dipidanakan bersama Bibid Samad Rianto. Pada 5 Januari 2011, Chandra Hamzah dan M Jasin dinyatakan bebas.



SEBANYAK 46 TERSANGKA TERORIS DIRINGKUS

Jakarta-Terorisme masih membayangi Indonesia. Pasca bom bunuh diri di Medan sebanyak 46 tersangka telah diamankan polisi. Para tersangka yang disebut kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) sengaja menargetkan polisi sebagai sasaran serangan.

"Hasil pemeriksaan sementara ini, mereka menasar kantor polisi dan aparat kepolisian yang sedang melaksanakan tugas di lapangan," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (18/11).

Dedi mengatakan kelompok tersebut dendam kepada anggota kepolisian terkait penanganan teroris di Sibolga. Penangkapan itu disebut membuat kelompok JAD tersebut terusik. Polisi menetapkan 46 tersangka terorisme pasca aksi bom bunuh diri di Mapolresta Medan. Para tersangka ditangkap di Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Dari jumlah itu, 23 orang ditangkap di Sumatera Utara dan Aceh.

kata Kapolda Sumatera Utara (Sumut) Irjen Pol Agus Andrianto, sebelumnya mengatakan saat penggeledahan polisi mengamankan senjata rakitan, panah beracun, senjata tajam (sangkur), dan senapan angin.

Irjen Agus Andrianto mengatakan, 23 tersangka teroris yang telah ditahan ternyata berlatih kuda dan memanah di Kabupaten Tanah Karo. Namun, ia tidak menyebutkan lokasi pasti tempat pelatihan 23 teroris yang terlibat bom bunuh diri Medan. "Sebelumnya mereka latihan juga di daerah Tanah Karo," kata Agus. Kabupaten Tanah Karo memiliki 17 kecamatan dan 259 desa. Baca juga: 18 Tersangka Kasus Bom Bunuh Diri di Medan Diduga Simpatisan ISIS Agus juga mengaku heran dengan pelatihan yang dilakukan

jaringan teroris bom bunuh diri di Medan karena pola pelatihannya seperti zaman batu. "Jangan dibalikkan ke zaman batu. Ini zaman tak bisa berhenti, bisa berkembang setiap saat, kemajuannya setiap hari, bisa berubah," katanya.

DENSUS 88 TANGKAP TERORIS DI SOLO & SUKOHARJO

Setelah mengamankan seorang warga di Sukoharjo tadi Minggu (17/11) malam, Densus 88 Antiteror kembali melakukan operasi. Kali ini Densus mengamankan seorang pria di Solo, Senin (18/11) pagi tadi.

Pria tersebut bernama Frisnomi yang tinggal di indekos di RT 03 RW 05, Kelurahan Kauman, Pasar Kliwon. Menurut tetangga kos, Ahmad Syidi Rozaki, ia terakhir melihat Frisnomi sekitar pukul 07.00 WIB tadi. Dia menduga Frisnomi ditangkap saat berangkat bekerja, yakni sekitar pukul 08.00 WIB.

"Tadi saya masih lihat dia sebelum saya mengantar anak sekolah. Kabarnya dia ditangkap saat berangkat bekerja," kata Syidi. Frisnomi bekerja sebagai juru parkir di sebuah toko alat tulis. Tempat kerjanya masih berada di kawasan Kauman, tak jauh dari indekosnya. Syidi mengaku tidak menduga tetangga kosnya itu ditangkap Densus 88. Menurutnya, aktivitas Frisnomi tidak terlihat mencurigakan.

Sementara Ketua RT 03 RW 05, Muhammad Khoiri, mengatakan bahwa Frisnomi sejak kecil tinggal di Kauman. Namun kini dia tinggal di indekos milik seseorang bernama Yusron. "Dulu kan tinggal mager sari di RW 03, lalu dijual, sama ibunya tinggal di kosnya Pak Yusron, sudah 10 tahunan. Ibunya sudah meninggal, sekarang sendiri," kata Khoiri.

GRANAT NANAS DI SURABAYA

Di Surabaya, sebuah granat berbentuk nanas ditemukan di kali kampung Jalan Simokerto Gang 3. Granat tersebut ditemukan pekerja Dinas Pekerjaan Umum (PU) saat melakukan normalisasi kali.

Riyanto (36), salah satu pekerja Dinas PU Surabaya menemukan granat tersebut sekitar pukul 7.00 WIB. Saat itu semua pekerja baru mulai mengeruk kali. "Tadi pas kerja gali pukul 7.00 WIB. Pas penggalian sungai dapat 3 karung. Kemudian pas karung ketiga diangkat tahu-tahu dapat granat nanas itu," kata Riyanto, Senin (18/11).

Saat ditemukan, lanjut Riyanto, granat dalam keadaan kurang jelas. Sebab kondisinya sudah karatan. Untuk meyakinkan, ia dan pekerja lainnya kemudian mencucinya dan baru diyakini bahwa benda tersebut merupakan granat berbentuk nanas. "Pas saya temukan di bawah kali itu kurang jelas. Tapi pas dicuci kelihatan jelas granat nanas. Kita kemudian laporan ke pimpinan dan menghentikan dulu pekerjaan kita," terang Riyanto.

Mengetahui ada granat di kali, Polsek Simokerto kemudian memberikan police line di sekitar area jembatan dan kali. Hal itu untuk mencegah masyarakat yang penasaran untuk melihat. Polsek Simokerto kemudian menghubungi dan menunggu tim inafis Polrestabes Surabaya serta Gegana Polda Jatim. Evakuasi granat dilakukan sekitar pukul 11.20 WIB.

"Kami panggil indentifikasi dari polrestabes dan gegana dan saat ini sudah diamankan dari tim gegana," terang Kapolsek Simokerto Kopol Masdawati. Ia membenarkan jika granat tersebut sudah karatan. Mengenai aktif atau tidaknya granat tersebut, pihaknya menyerahkan kepada tim gegana. "Kami juga belum bisa menduga itu peninggalan dari mana. Kita serahkan saja kepada tim gegana," pungkasnya. (drc,ist)